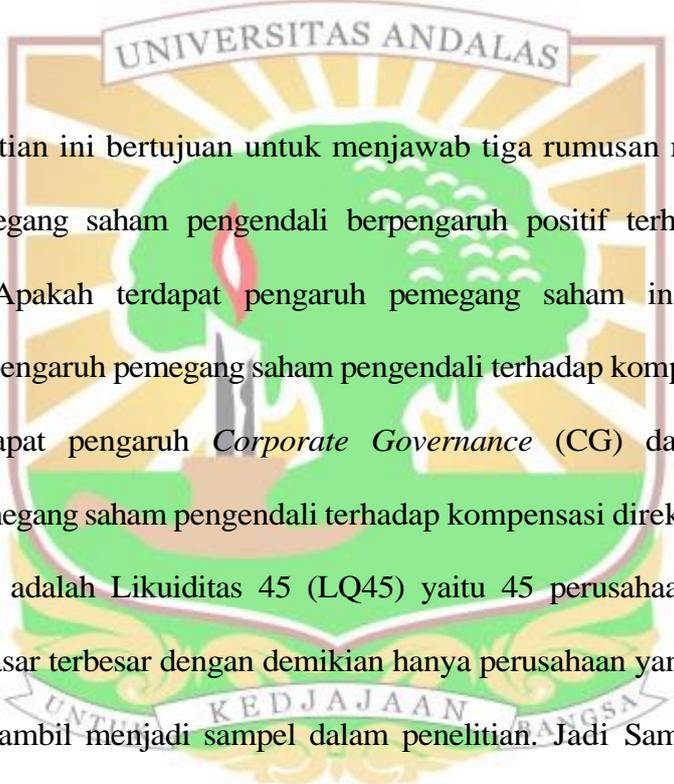


BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup dari karya akhir ini yang berisikan simpulan atas pengujian yang dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian lanjutan di masa yang akan datang, implikasi penelitian.

5.1 Kesimpulan



Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tiga rumusan masalah yaitu: 1) Apakah pemegang saham pengendali berpengaruh positif terhadap kompensasi direksi? 2) Apakah terdapat pengaruh pemegang saham institusional dalam memoderasi pengaruh pemegang saham pengendali terhadap kompensasi direksi? 3) Apakah terdapat pengaruh *Corporate Governance* (CG) dalam memoderasi pengaruh pemegang saham pengendali terhadap kompensasi direksi? Sampel dalam penelitian ini adalah Likuiditas 45 (LQ45) yaitu 45 perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar terbesar dengan demikian hanya perusahaan yang menjadi emiten tetap yang diambil menjadi sampel dalam penelitian. Jadi Sampel yang diambil menjadi emiten tetap selama sepuluh semester dari tahun 2011 dan 2015 yaitu sebanyak 22 perusahaan.

Penelitian ini dapat disimpulkan, yaitu:

1. Penelitian ini membuktikan bahwa pemegang saham pengendali terhadap kompensasi direksi tidak berpengaruh signifikan. Ini membuktikan bahwa sampel pada Likuiditas 45 (LQ45) sebagai sampel yang diteliti bahwa pemegang

saham pengendali tidak berperan mempengaruhi internal dalam pemberian kompensasi yang berlebihan.

2. Penelitian ini berhasil memperoleh bukti kuat peran CG, yaitu keberadaan komite remunerasi dan nominasi, dalam memperlemah pengaruh positif pemegang saham pengendali terhadap kompensasi direksi. Peneliti menduga hasil ini mengindikasikan pembentukan komite remunerasi dan nominasi oleh perusahaan di Indonesia telah menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) yang sesungguhnya. Sebagian kecil perusahaan sampel memang belum membentuk komite ini namun fungsi dan perannya dilaksanakan komite-komite lain yang sudah ada, yang mengindikasikan bahwa perusahaan yang tergabung dalam LQ45 menyadari akan pentingnya peranan komite ini.
3. Penelitian ini tidak berhasil menemukan bukti bahwa pemegang saham institusional berperan memperlemah pengaruh pemegang saham pengendali terhadap kompensasi direksi. Rendahnya rerata pemegang saham institusional pada perusahaan sampel diperkirakan menjadi faktor utama yang mempengaruhi hasil pengujian ini.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian.

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang tergabung pada LQ45 yang sudah mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku.
2. Periode penelitian ini dilakukan selama lima tahun sehingga mungkin saja

melewatkan suatu tren atau penelitian ini sedang berada pada kondisi keuangan tertentu.

3. Terkait dengan variabel penelitian, operasionalisasi variabel CG yang menggunakan *dummy* keberadaan komite remunerasi dan nominasi memiliki keterbatasan untuk merepresentasikan implementasi CG yang sebenarnya dalam perusahaan.

Berdasarkan keterbatasan di atas, maka penelitian di masa mendatang diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah tersebut. Penelitian di masa mendatang dapat memperpanjang periode penelitian. Setiap industri dapat memiliki jumlah kompensasi yang berbeda. Oleh sebab itu penelitian selanjutnya dapat meneliti pada lingkup berdasarkan sektor yang terdaftar di BEI. Selain itu, penelitian di masa mendatang diharapkan dapat memperbaiki *proxy* yang digunakan untuk melihat implementasi CG yang lebih merepresentasikan keadaan sesungguhnya di dalam perusahaan, misalnya dengan melakukan *scoring* menggunakan kriteria-kriteria penilaian praktek *Good Corporate Governance* (GCG) yang ditetapkan oleh IICD sehingga dapat menguji sejauh mana pengaruh dari kriteria tersebut terhadap kompensasi direksi dalam perusahaan.

5.3 Implikasi Penelitian

Bagi kreditor dan investor (khususnya investor non-pengendali), penelitian ini memberikan informasi berharga tentang pemegang saham pengendali tidak mempengaruhi pemberian kompensasi terhadap direksi. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa pada perusahaan yang tergabung pada LQ45 adalah perusahaan yang mengikuti peraturan-peraturan Otorita Jasa Keuangan menjadi perusahaan *good*

corporate governance sehingga layak untuk berinvestasi. Di sisi lain, penelitian ini juga memberikan bukti empiris bahwa keberadaan investor institusional tidak mempengaruhi dan mengawasi internal perusahaan (pemberian kompensasi) yang tergabung pada LQ45 sebagai salah satu faktor penting dalam mengambil keputusan kredit atau investasi oleh kreditor dan investor non-pengendali.

Bagi regulator, penelitian ini memberikan informasi bahwa keberadaan unit khusus yang menjalankan peran nominasi dan remunerasi sangat mempengaruhi tata kelola yang baik oleh manajemen. Hal ini menjadi penting bagi regulator karena penelitian ini juga memberikan bukti empiris bahwa Keberadaan Komite Remunerasi dan Nominasi berperan mewakili pemegang saham pengendali terhadap kompensasi direksi. Regulator juga perlu mengetahui peran komite nominasi dan remunerasi dalam memoderasi akan memperlemah pengaruh pemegang saham pengendali terhadap kompensasi direksi.

